

## Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNTAN

**Eko Sri Wahyuni**

FKIP Untan, Jl. Prof Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia

\*Corresponding author: ekosri\_w83@yahoo.co.id

**Abstract:** The learning process conducted in MTS Al-Musthofawiyah is still conventional and still uses the lecture method, thus affecting the students' learning outcomes, which is currently sufficiently high score of 60% with KKM score (70). The currently used Student Worksheet is still simple in terms of materials, drawings and language used, so it needs the development of Student Worksheet (LKS) based on *probing prompting* on environmental pollution material to improve student learning outcomes. The method used is the development of ADDIE (Analyze, Desing, Defelopment, Implementation, Evaluation). But in this development only to the stage of Defelopment. The purpose of this research is to know the result of validity test of Student Worksheet with probing prompting on environmental pollution material to improve student learning result of MTs Al-Musthofawiyah Palang. The instruments used for this study were questionnaires. The result of the validity test from the media expert obtained an average value of 82.2%, and the average value obtained from the material experts 81% with criteria is very valid, thus it can be concluded that from the test results of the validity of the product development of Student Worksheet (LKS) biology-based *probing prompting* feasible used to improve student learning outcomes MTs Al-Musthofawiyah Palang.

**Keywords:** Minat baca, mahasiswa, survey

### 1. PENDAHULUAN

Pada era digital seperti sekarang ini, masyarakat semakin mudah untuk mengakses informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik. Informasi mengenai apapun dapat diakses dengan mudah melalui internet. Kemajuan teknologi ini secara tidak langsung meningkatkan kegiatan membaca. Menurut Hodgson (1960) dalam Tarigan (2013), membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesanyang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata dalam tulisan. Selanjutnya, menurut Muchyidin (1980) membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya. Kegiatan membaca tersebut merupakan kemampuan pokok bagi setiap individu, karena dengan membaca dapat membuka wawasan dan pengetahuan. Memang tidak ada sanksi bagi individu yang malas membaca, akan tetapi salah satu dampak bagi individu yang malas membaca maka akan tertinggal dari peradaban modern atau dengan kata lain akan ketinggalan zaman, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih perlu wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Untuk memperoleh kemampuan membaca yang baik, seseorang diharapkan sering melakukan kegiatan membaca sehingga dibutuhkan minat baca.

Mahasiswa sebagai civitas akademik, diharapkan memiliki minat baca yang tinggi dalam rangka menggali informasi sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Informasi yang didapat melalui kegiatan membaca sebelum

perkuliahan sangat mendukung dalam proses belajar mengajar karena mahasiswa telah memiliki pemahaman awal tentang suatu konsep, sehingga mahasiswa bukan merupakan botol kosong yang hanya menerima informasi dari dosen saja. Mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP UNTAN merupakan calon pendidik, calon guru yang kelak akan terjun ke sekolah-sekolah untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswanya. Mereka harus memiliki wawasan yang luas tentang konsep suatu materi dan dapat menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari siswa. Hal ini dapat diperoleh salah satunya melalui kegiatan membaca.

Kenyataan di lapangan, mahasiswa jarang terlihat membaca di kampus, tugas yang diberikan pun kebanyakan hanya *copy-paste* dari internet, referensi yang digunakan kurang relevan, ketika berdiskusi kurang mengemukakan pendapat dan sebagainya. Penelitian Hardianto (2011) menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa fakultas ilmu pendidikan UNY berada pada kategori rendah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat minat baca mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP UNTAN. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat membaca mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Untan tahun akademik 2017/2018.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut nazir (2014: 43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi tahun akademik 2017/2018 berjumlah 68 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. prosedur penelitian dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan yang berisi kegiatan membuat kisi-kisi angket dan wawancara, membuat angket, memvalidasi angket minat membaca, (2) tahap pelaksanaan, membagikan angket, wawancara dan observasi kepada subyek penelitian, (3) tahap akhir, mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa minat baca mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Untan tahun akademik 2017/2018 berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Angket Minat Baca

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1.	Kesadaran	89	ST
2.	Perhatian	71,49	T
3.	Konsentrasi	75,15	T
4.	Kemauan	73,43	T
5.	Kesenangan	71,88	T
<b>Rata-rata</b>		76,19	T

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata minat baca mahasiswa pendidikan biologi FKIP UNTAN berada pada kategori tinggi. Terdapat lima indikator yang digunakan untuk melihat minat baca, persentase tertinggi terdapat pada indikator kesadaran. Angket minat baca dalam penelitian ini terdiri dari 5 aspek yaitu kesadaran, perhatian, konsentrasi, kemauan dan kesenangan. Angket minat baca berisi 43 pernyataan yang dimodifikasi dari Hurlock.

Menurut Yetti (2009: 19) minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Aktivitas membaca akan dilakukan oleh anak atau tidak, sangat ditentukan oleh minat anak terhadap aktivitas tersebut. Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Menurut Wibawanto (2013: 131) minat dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi

seseorang untuk melakukan sesuatu seperti membaca. Dengan demikian minat baca berarti dorongan atau motivasi untuk membaca. Minat baca berfungsi sebagai alat motivasi pada seseorang untuk membaca.

Minat baca yang tergolong tinggi menandakan telah memenuhi kelima indikator minat baca yang digunakan yaitu:

### 1. Kesadaran

Pada indikator kesadaran dimuat menjadi 8 pernyataan masing-masing 4 pernyataan positif (nomor 1,3,5, dan 7) dan 4 pernyataan negatif (nomor 2,4, 6,dan 8).Persentase yang diperoleh tergolong sangat tinggi.Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa pendidikan biologi dipengaruhi oleh kesadaran. Menurut Fauziah dan Nuraen (2017: 3049) salah satu ciri seseorang dikatakan minat membaca apabila memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar atau dapat menambah ilmu pengetahuan. Minat membaca yang dimiliki oleh mahasiswa yang didukung dengan kesadaran bahwa membaca buku sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga mampu meraih prestasi belajar yang diharapkan. Menurut Wibawanto (2013: 126) dengan membaca kita dapat meningkatkan dan memperluas cakrawala pengetahuan tentang informasi dunia luar baik pada masa lalu maupun sekarang karena buku adalah salah satu sumber informasi yang dapat menunjang ilmu pengetahuan.

Tinggi-rendahnya minat baca seseorang ditandai oleh rajin tidaknya seseorang melakukan aktivitas membaca. Semakin rajin seseorang membaca maka semakin tinggi pula minat bacanya. Tingkat kerajinan membaca seseorang, dapat diukur dengan mengetahui tingkat pemahaman membacanya, kesadaran akan manfaat aktivitas membaca, waktu yang dipergunakan untuk melakukan aktivitas membaca, dan jenis-jenis bacaan yang sering dibaca (Batubara, 2014: 8). Rahim (dalam Triatma, 2016: 168) menyebutkan bahwa orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri

### 2. Perhatian

Pada indikator perhatian dimuat menjadi 9 pernyataan yakni 4 pernyataan positif (nomor 9, 11, 13, dan 15) dan 5 pernyataan negatif (nomor 10, 12, 14, 16, dan 17). Berdasarkan analisis, rata-rata persentase sebesar 71,49 dan tergolong tinggi.Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa pendidikan biologi berkaitan denganperhatian. Menurut Suryabrata (dalam Aji, 2015: 2) "Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang



dilakukan. Membaca suatu aktifitas yang memerlukan perhatian, ingatan, kemampuan dan proses memahami bacaan (Sari, dkk., 2017: 4). Bila seseorang memiliki perhatian terhadap suatu objek, maka terhadap objek tersebut biasanya timbul minat secara spontan.

Sesuai pendapat yang diungkapkan oleh Siswati (2010: 128), perhatian merupakan aspek yang mampu memperbesar minat pada pembelajaran. Karakteristik teks dapat mempengaruhi besaran perhatian yang diberikan pada saat individu membaca. Informasi yang dianggap menarik (karena adanya minat) lebih menyita perhatian individu daripada informasi yang dianggap penting.

### 3. Konsentrasi

Pada indikator konsentrasi dimuat menjadi 8 pernyataan yakni 5 pernyataan positif (nomor 18, 20, 21, 22, dan 25) dan 3 pernyataan negatif (nomor 19, 23, dan 24). Berdasarkan analisis, rata-rata persentase 75,15 dan tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa pendidikan biologi dipengaruhi oleh konsentrasi. Membaca membutuhkan konsentrasi tinggi dan sebagian orang mengalami masalah dengan konsentrasi. Konsentrasi membaca menjadi hambatan tersendiri bagi seseorang dalam menumbuhkan minat membaca. Adler dan Doren (dalam Prijana dan Rohman, 2016: 256) mengatakan bahwa konsentrasi baca yang paling baik ketika seseorang pada posisi duduk, bukan pada posisi berdiri atau tiduran.

### 4. Kemauan

Pada indikator kemauan dimuat menjadi 6 pernyataan yakni 4 pernyataan positif (nomor 26, 27, 29, dan 31) dan 2 pernyataan negatif (nomor 28 dan 30). Berdasarkan analisis, rata-rata persentase sebesar 73,43 dan tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa pendidikan biologi dipengaruhi atas kemauan mereka sendiri dalam membaca buku. Sesuai pendapat Yetti (2009: 20) minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan untuk mencapai/ memperoleh tujuan yang diminati. Pembahasan tersebut diperkuat oleh Rahim (dalam Triatma, 2016: 172) yang menjelaskan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat membaca mahasiswa juga dapat berkaitan dengan perhatian yang kuat dan mendalam yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan

seseorang untuk membaca. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena dengan membaca dapat memperoleh kemanfaatan bagi diri sendiri.

### 5. Kesenangan

Pada indikator kesenangan dimuat menjadi 12 pernyataan masing-masing 6 pernyataan positif (nomor 32, 34, 36, 38, 40, dan 42) dan 6 pernyataan negatif (nomor 33, 35, 37, 39, 41, dan 43). Berdasarkan analisis, rata-rata persentase sebesar 71,88 dan tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa pendidikan biologi yang tinggi dipengaruhi oleh kesenangan mereka membaca. Perasaan senang akan menimbulkan sikap yang positif dan akan menumbuhkan minat. Sebaliknya perasaan tidak senang akan menimbulkan sikap yang negatif dan tidak akan menimbulkan minat (Ma'arif, 2010: 19). Kecenderungan yang menuju arah positif dalam membaca berarti bahwa semakin positif sikap membaca dalam hal ini perasaan senang saat membaca menunjukkan bahwa semakin senang mahasiswa terhadap kegiatan membaca, maka semakin banyak jumlah bacaan yang dibaca. Kesenangan atau perasaan senang inilah yang menunjukkan sikap membaca yang positif dan berperan dalam membentuk kebiasaan membaca dalam hal ini jumlah bacaan yang dibaca oleh mahasiswa.

Karyono (dalam Sari, dkk., 2017: 3) menekankan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan minat baca mahasiswa rendah adalah kegiatan pembelajaran di Indonesia belum membuat siswa harus membaca buku untuk mencari informasi atau pengetahuan lebih dari yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran lebih berfokus pada ujian akhir, oleh karena itu belum memberikan rangsangan untuk membaca.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan biologi FKIP UNTAN tahun akademik 2017/2018 memiliki minat baca yang tinggi. Rata-rata persentase tiap indikator adalah sebagai berikut, kesadaran 89%, perhatian 71,49%, konsentrasi 75,15%, kemauan 73,43% dan kesenangan 71,88%.



## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. P. (2015). Pengaruh Kebiasaan Membaca Dan Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd Se Gugus Kartini Rowokele Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015. (Online). (<http://repository.upy.ac.id/311/1/Artikel%20Amin%20Prasetyo%20Aji%20%2811144600156%29.pdf>). Diakses tanggal 16 Juli 2018.
- Batubara, A. M. (2014). MINAT MAHASISWA MEMBACA (STUDY DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU). *Jom FISIP Volume 1 No. 2*. (Online). (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=186129&val.pdf>). Diakses tanggal 17 Juli 2018.
- Fauziah, N dan Nuraen, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Line Today Terhadap Meningkatnya Minat Membaca Berita Di Kalangan Mahasiswa. *e-Proceeding of Management : Vol.4, No. 3*. (Online). ([http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137739/jurnal\\_eproc.pdf](http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137739/jurnal_eproc.pdf)). Diakses tanggal 16 Juli 2018.
- Hardianto, D. Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. No 1 Volume 7 Mei 2011.
- Ma'arif, N. (2010). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Abadiyah Gabus Pati Kelas XI. *Thesis*. (Online). (<http://digilib.uinsby.ac.id/8208.pdf>). Diakses tanggal 16 Juli 2018.
- Prijana dan Rohman, A. S. (2016). Kemampuan Baca Mahasiswa Pada Buku Teks. *Sosiohumaniora, Volume 18 No.3*. (Online). (<http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/viewFile/10324/pdf>) . Diakses tanggal 18 Juli 2018.
- Sari, M. P., Sunarmi, dan Sulasmi, E. S. (2017). Analisis Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Jurusan Biologi UM Pada Matakuliah Struktur Perkembangan Tumbuhan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi*. (Online). (<http://seminar.uny.ac.id/sembiouny2017/sites/seminar.uny.ac.id/sembiouny2017/files/PB%201.pdf>). Diakses tanggal 17 Juli 2018.
- Siswati. (2010). Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). *Jurnal Psikologi Undip Vol. 8, No.2*. (Online). (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22046&val=1286.pdf>). Diakses tanggal 17 Juli 2018.
- Tarigan, H.G. (2013). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol. V Nomor 6*. (Online). (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/download/3098/2794.pdf>). Diakses tanggal 18 Juli 2018.
- Wibawanto, A. (2013). Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis Mahasiswa. *Pustakaloka, Vol. 5. No.1*. (Online). (<http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/489/506.pdf>). Diakses tanggal 16 Juli 2018.
- Yetti, R. (2009). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume IX No.1*. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/118.pdf>). Diakses tanggal 16 Juli 2018.